

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang no. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1).

Menurut Usman (1994: 4) guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini mestinya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih terdapat dilakukan orang di luar kependidikan. Itulah jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran.

Menurut Mulyasa (2007:58) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik adalah komponen utama yang terdapat di lingkungan sekolah. Peran pendidik dalam proses pembelajaran antara lain sebagai fasilitator, informator, organisator, motivator, pengarah, pembimbing, pencetus ide, evaluator, organisator, dan pendidik. Dalam pendidikan proses belajar mengajar peran pendidik tidak dapat dikesampingkan, karena belajar adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk menghasilkan perubahan tingkah laku.

Salah satu keberhasilan suatu pendidikan yaitu dengan tercapainya prestasi belajar peserta didik yang baik. Prestasi belajar menjadi faktor yang berperan penting untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan yang dilakukan disekolah maupun perguruan tinggi.

Pengertian prestasi belajar yaitu menurut Winkel (2007:162), Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Pengertian tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau bukti keberhasilan belajar dari usaha seseorang melalui kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya untuk mengetahui sejauh mana kapasitas kemampuan yang dimilikinya. Keberhasilan

mahasiswa dalam pembelajaran pada dasarnya dipengaruhi oleh kepercayaan diri mahasiswa. Perhatian mahasiswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut Slameto (2005:53) Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikolog dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, *Intelligence Quotient (IQ)*, minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya dari orang tua mendidik anak, relasi antar keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan sarana prasarana.

Era kaitannya dengan faktor ekstern diatas, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus bersikap professional. Selain itu dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya dapat menguasai materi pembelajaran.

Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu perkembangan siswa. Guru dapat berperan aktif untuk mengakibatkan motivasi siswa dalam belajar.

Untuk mewujudkan hal-hal diatas guru adalah sebagai faktor yang paling mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa disekolah, oleh karena itu guru hendaknya menguasai keterampilan mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Untuk mewujudkan hal-hal diatas maka ada beberapa faktor yang hendaknya dikuasai oleh guru dalam proses peningkatan hasil belajar mengajar disekolah, ada tujuh keterampilan guru mengajar yang diharapkan di miliki oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar, meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelompok kelas. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dalam kegiatan belajar mengajar akan merangsang dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar, sehingga diperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Prestasi yang di dapatkan dari siswa kelas XI ekonomi akuntansi adalah berhasil mendapat juara 1 dan 2 Olimpiade Ekonomi Akuntansi tahun 2018 yang diadakan oleh Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah siswa kelas XI ekonomi akuntansi SMA Negeri 1 Boyolali. Sehingga peneliti berinisiatif untuk menggali lebih jauh apakah peran keterampilan mengajar guru telah berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI EKONOMI AKUNTANSI DI SMA NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2018/2019

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru Ekonomi Akuntansi di SMA Negeri 1 Boyolali ?
2. Bagaimana tindakan guru Ekonomi Akuntansi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Ekonomi Akuntansi di SMA Negeri 1 Boyolali ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan mengajar guru Ekonomi Akuntansi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Ekonomi Akuntansi di SMA Negeri 1 Boyolali.
2. Untuk mendeskripsikan tindakan guru Ekonomi Akuntansi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Ekonomi Akuntansi di SMA Negeri 1 Boyolali.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pemikiran bagi pembaca khususnya para siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

2. Menjadi bahan kajian bagi pihak sekolah agar kualitas pembelajaran siswa dapat lebih ditingkatkan.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam keterampilan mengajar dan meningkatkan prestasi siswa